

**Pengaruh *Sales Growth*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015**

**Fani<sup>1)</sup>**

**Susanto Wibowo<sup>2)</sup>**

**Universitas Buddhi Dharma, Indoensia, Banten**

**ABSTRAK**

*Tax avoidance* merupakan cara tindakan penghematan pajak yang masih dalam koridor perundang-undangan (*lawful fashion*). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *sales growth*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap praktik penghindaran pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah praktik penghindaran pajak yang diproksikan dengan *cash effective tax rate* (CETR). Variabel bebas yaitu *sales growth* diproksikan dengan SG, *leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan diproksikan dengan SIZE, dan komite audit diproksikan dengan persentase anggota komite audit independen (KAI).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur dalam sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan selama periode pengamatan 5 tahun berturut-turut sehingga total sampel sebanyak 65. Data penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS versi 21 dengan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Sedangkan variabel *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

**Kata Kunci** : praktik penghindaran pajak, *sales growth*, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit

### **ABSTRACT**

*Tax avoidance is a method of tax saving measures that are still in the corridor of law (lawful fashion). This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of sales growth, leverage, company size, and audit committee on tax avoidance practices. The dependent variable in this study is tax avoidance practice which is proxied by the cash effective tax rate (CETR). The independent variable namely sales growth is proxied by SG, leverage is proxied by the debt to equity ratio (DER), the size of the company is proxied by SIZE, and the audit committee is proxied by the percentage of independent audit committee members (KAI).*

*The population in this study is audited financial statements for manufacturing companies in various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2015. Determination of the sample is done by using purposive sampling method with a total sample of 13 companies during the observation period of 5 consecutive years so that the total sample is 65. The data of this study were analyzed using SPSS version 21 by testing multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that the leverage variable, company size, and audit committee significantly influence the practice of tax avoidance. While the sales growth variable has no significant effect on tax avoidance practices.*

**Keywords:** *tax avoidance practices, sales growth, leverage, company size, audit committee.*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus-menerus melaksanakan pembangunan nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sumber pendanaan pembangunan nasional berasal dari sektor pajak dan non pajak. Pada kenyataannya, sumber pendanaan dari sektor pajak merupakan penerimaan terbesar negara selain penerimaan dari sumber daya alam. Dalam hal ini menjelaskan bahwa pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan). Sektor pajak dapat diandalkan guna meningkatkan penerimaan dana negara secara signifikan serta peranan pajak sangat berpengaruh dalam mencerminkan wujud kemandirian negara terhadap terlaksananya pembangunan.

Pemerintah menyadari akan pentingnya keberadaan pajak bagi suatu negara, oleh karena itu pemerintah berupaya untuk meningkatkan pendapatan pajak setiap tahunnya. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan menetapkan kebijakan pendapatan negara. Kebijakan ini meliputi penyempurnaan peraturan perpajakan dengan tujuan memberikan kepastian hukum serta perlakuan yang wajar dan adil, selain itu pemerintah juga melakukan penyempurnaan sistem administrasi perpajakan yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

#### Hasil Uji *Adjusted R-Square (R<sup>2</sup>)*

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,581 <sup>a</sup>	,338	,260	,13863

a. Predictors: (Constant), KAI, SG, DER, SIZE

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square (R<sup>2</sup>)* sebesar 0,260 dan semakin mendekati 0 yang berarti menunjukkan lemahnya pengaruh variabel independen (*sales growth, leverage, ukuran perusahaan, dan komite audit*) terhadap variabel dependen (*praktik penghindaran pajak*). Kesimpulan yang diperoleh adalah adanya indikasi bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak cukup baik terhadap variabel dependen. Jika nilai *adjusted R<sup>2</sup>* semakin mendekati 1 yang berarti menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen (*sales growth, leverage, ukuran perusahaan, komite audit*) terhadap variabel dependen (*praktik penghindaran pajak*).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara *sales growth, leverage, ukuran perusahaan, dan komite audit* dengan praktik penghindaran pajak. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut :

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)				-3,149	,003
SG	-1,368	,435			
DER	,015	,188	,011	,080	,936
SIZE	,134	,044	,459	3,064	,004
KAI	,138	,042	,733	3,306	,002
	2,207	,611	,789	3,612	,001

a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari tabel 4.15 di atas dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini, yaitu :

$$CETR = -1,368 + 0,015 SG + 0,134 DER + 0,138 SIZE + 2,207 KAI + \epsilon$$

**Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara parsial. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Jika sig < 0,05 maka Ha diterima dan jika sig > 0,05 maka Ha di tolak.

**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)				-3,149	,003
SG	-1,368	,435			
DER	,015	,188	,011	,080	,936
SIZE	,134	,044	,459	3,064	,004
KAI	,138	,042	,733	3,306	,002
	2,207	,611	,789	3,612	,001

a. Dependent Variable: CETR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel *sales growth* (SG) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,936 > 0,05 menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian (H<sub>1</sub>) di tolak, sehingga disimpulkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel *leverage* (DER) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian (H<sub>2</sub>) di

terima, sehingga disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

3. Berdasarkan hasil pengujian variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian ( $H_3$ ) di terima, sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil pengujian variabel komite audit memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian ( $H_4$ ) di terima, sehingga disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

## REFERENSI

- Adrian, S. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Budiman, J. & Setiyono. (2012). Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (*SIZE*), *Leverage* (*DER*) dan Profitabilitas (*ROA*) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Journal Of Accounting, Vol. 2. (2)*.
- Darmawan, I.G.H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, *Leverage*, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana, 9.1, 143-161.
- Darmadi, G., H. & M. Sukartha. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dewi, N.N.K., & Jati, I. K (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakter Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana, 6.2, 249-260.
- Dewinta, I.A.R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Volume 14 No.3, 1584-1613.
- Fahmi, I. (2013). *Etika Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanggraeni, D. (2014). *Manajemen Risiko Perusahaan dan Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba.
- Harjito, D., & Martono, A. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Indriani, T., D. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Kuangan*. Cetakan keenam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih, T., & Sari, M.M.R. (2013). Pengaruh Return On Asset (*ROA*), *Leverage*, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18, 58-66.

- Laporan Keuangan Perusahaan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 26 April 2016.
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi/Volume XVIII*, No. 03, September 2014, 408-421.
- Pohan, Chairil Anwar. (2015). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. (Edisi Revisi). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prakosa, K.B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Mataram, Lombok 24-27 September 2014.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2010). *Perpajakan Indonesia Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rinaldi, & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Setiyawati, E. (2015). Pengaruh Spesialisasi Keahlian KAP terhadap Tax Avoidance. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Simamarta, A.P. (2014). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Surbakti, T., A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 10.1, 47-62.
- Tunggal, H., S. (2013). *Internal Audit & Corporate Governance*. Jakarta : Harvarindo.
- Waluyo, (2013). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Waluyo, T.M., Basri Y.M., & Rusli. (2015). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*. Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional IENACO – 2016*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta.
- Winata, F. (2014). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review, Vol. 4*(1).
- Xynas, L. (2011). Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970-2010: The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance. *Review Law Journal, Vol. 20*. (1).  
[www.bisniskeuangan.kompas.com](http://www.bisniskeuangan.kompas.com) diakses pada 6 April 2016.  
[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) diakses pada 23 maret 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Tanggal download 23 Maret 2017, dari [www.dpr.go.id/UU\\_2007\\_28..](http://www.dpr.go.id/UU_2007_28..)